

Evaluasi Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Kejuruan pada Masa Pandemi Covid-19

Irma Faryani^{1*}, Dwiprima Elvanny Myori²

^{1,2}Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jalan Prof. Dr. Hamka, Kota Padang, Indonesia

*Corresponding Author: imafaryani@gmail.com¹

Abstract—The purpose of this study was to examine how online learning became possible due to COVID 19 when an old form of learning process was shifted to online learning. The students who are used to face-to-face learning must be exposed to the realities of learning online using online media. In order to discover the progress of online learning at school, one method is to expand existing online learning. The aim of this research is to evaluate online learning in Basic Electrical and Electronics subjects at SMK Semen Padang 2020/2021. In this study, quantitative research methods were used and research instruments were questionnaires. Based on the results of the research, the teachers and students have completed online learning well with the completion of learning beyond the minimum grade limit in a class. Using questionnaires about the online learning process, we obtained good results in this category, and questionnaires about learners' interests provided high results in this category. In conclusion, the implementation of the learning process for DLE subjects at SMK Semen Padang has been carried out effectively based on the three assessments.

Keywords— Evaluation, Online Learning, Covid-19 Pandemic.

Abstrak— Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan pembelajaran daring dikarenakan adanya COVID – 19, perubahan cara belajar yang mengakibatkan proses pembelajaran yang semula dilakukan di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh (daring). Siswa yang sudah terbiasa melakukan pembelajaran tatap muka harus dihadapkan dengan kenyataan untuk belajar secara daring melalui media online yang ada sekarang. Untuk mengetahui berlangsungnya pembelajaran daring di sekolah, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengevaluasi pembelajaran daring yang sudah berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Semen Padang Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh secara keseluruhan guru dan siswa sudah melaksanakan pembelajaran daring dengan baik dengan ketuntasan belajar melewati batas minimum pencapaian nilai dalam suatu kelas. Berdasarkan angket tentang proses pembelajaran daring diperoleh hasil dengan kategori baik serta angket tentang minat belajar siswa diperoleh hasil dalam kategori tinggi. Dari ketiga penilaian tersebut dapat disimpulkan pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran DLE secara daring di SMK Semen Padang sudah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci—Evaluasi, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional merupakan Pendidikan berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 45 (UUD 45) yang berakar dalam nilai-nilai kepercayaan, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Undang-undang ini selain mengharuskan Pendidikan wajib berdasarkan Pancasila dan UUD 45, nilai kepercayaan dan kebudayaan, Pendidikan juga wajib mengikuti tuntutan perubahan zaman. Karena pada dasarnya ilmu pengetahuan dan teknologi semakin hari semakin berkembang pesat.

Penyakit corona yang mana dikenal sekarang adalah Covid-19 muncul ditengah-tengah dunia pada tanggal 1 Desember 2019. Penyebaran virus yang sangat cepat membuat WHO (World Health Organization) menetapkan wabah ini sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 [1]. Perubahan terjadi diseluruh dunia akibat adanya Covid-19 termasuk Indonesia. Pemerintah banyak sekali mengambil kebijakan agar dapat menghentikan penyebaran virus ini. Salah satunya adalah social distancing. Penetapan kebijakan ini memberikan pengaruh besar dalam berbagai sector kehidupan,

terutama sector pendidikan. Penetapan social distancing membuat sekolah ditutup dan pembelajaran tatap muka berhenti sampai kondisi stabil kembali.

Pemerintah telah mengumumkan kebijakan untuk mewajibkan siswa dan guru melakukan Proses Belajar Mengajar (PBM) untuk menggantikan kelas tatap muka. Pemerintah melihat pembelajaran daring sebagai satu-satunya solusi untuk menjamin kelangsungan pendidikan di Indonesia. Keputusan pemerintah yang dianggap mendadak ini juga sangat berpengaruh kepada minimnya kesiapan sekolah, guru, dan siswa [2]. Kesiapan guru yang tidak menguasai teknologi internet atau media online yang tersedia sebagai media pembelajaran. Terlebih bagi siswa yang harus belajar dirumah yang tidak terbiasa dengan belajar daring. Hal ini mengakibatkan pembelajaran kurang efisien, tidak konsentrasinya siswa dalam memahami materi ajar, kurangnya diskusi dan tanya jawab tentang materi yang diajarkan selama pembelajaran [3]. Tidak sedikit siswa yang mengeluh dengan pembelajaran daring. Siswa diharuskan untuk mengisi kuota internet belum lagi tugas yang diberikan begitu banyak membuat siswa hanya sekedar melakukan

kewajibannya saja tanpa memahami materi yang diajarkan. Seharusnya dengan menggunakan teknologi media daring bisa memecahkan masalah dalam pembelajaran jarak jauh. Namun faktanya banyak siswa yang kurang memahami materi diakibatkan gangguan pengiriman informasi dari guru ke siswa atau bisa saja guru yang tidak mampu memberikan materi yang menarik dengan menggunakan media daring yang ada [4].

Dasar Listrik dan Elektronika (DLE) merupakan mata pelajaran wajib dalam pendidikan kejuruan yang harus siswa kuasai karna mata pelajaran ini sebagai dasar untuk pemahaman dasar kelistrikan pada Program Studi Elektronika Industri di SMK Semen Padang. Siswa harus menuntaskan mata pelajaran ini karena pelajaran DLE merupakan teori dasar untuk pelajaran listrik di kelas selanjutnya. Salah satu cara untuk mengetahui bagaimana pembelajaran daring dilakukan di sekolah adalah dengan mengevaluasi pembelajaran daring. Tujuan penilaian pembelajaran ini sendiri adalah untuk mengetahui tingkat kemajuan, perkembangan, dan pencapaian hasil belajar siswa, serta memberikan informasi yang optimal bagi pengambilan kebijakan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan. Selain itu, mengevaluasi pembelajaran daring untuk memberikan gambaran tentang pencapaian tujuan yang telah ditetapkan [5]. Dengan menggunakan beberapa fakta di atas, penulis melakukan penelitian untuk mengevaluasi pembelajaran online dengan melihat proses belajar daring dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Elektro dan Elektro (DLE) SMK Semen Padang.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran daring menggunakan metode survey. Metode survey ini digunakan karena untuk pengambilan data, peneliti menggunakan angket/kuisoner serta pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran daring. Metode ini juga digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam materi yang sudah diberikan selama proses pembelajaran daring berlangsung. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 19 orang siswa kelas XI SMK Semen Padang Jurusan Teknik Elektronika Industri. Sampel yang digunakan peneliti sama dengan subjek yaitu sebanyak 19 orang siswa. Data dikumpulkan dengan metode angket, observasi dan metode dokumentasi.

A. Uji Validitas

Melakukan uji validitas untuk instrument angket bisa dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan validator atau ahlinya. Untuk kisi-kisi instrumen didapat berdasarkan hasil konsultasi dengan pembimbing. Selanjutnya data hasil validasi ini dianalisis dengan menggunakan Skala Likert [6]

Kemudian hasil yang sudah didapatkan dari para validator dijumlahkan dan dianalisis dengan menggunakan rumus berikut [7] :

$$V = \sum s / [n(c - 1)] \quad (1)$$

Keterangan:

s = r - lo

lo = Angka penilaian validitas yang terendah

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi

r = Angka yang diberikan oleh penilai

Selanjutnya hasil yang didapatkan dari rumus diatas akan dikategorikan sesuai dengan tingal kevalidan seperti dapat dilihat pada Tabel 1 [8]

TABEL 1. KATEGORI KEVALIDAN ANGKET

No.	Tingkat Pencapaian	Kategori
1	≥ 0,6	Valid
2	< 0,6	Tidak Valid

B. Uji Normalitas

Pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah uji normalitas. Sebelum angket disebar perlu dilakukan uji normalitas untuk melihat data tersebar normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan SPSS 16.00 dengan teknik *Kolmogorov-Semirmov*. Nilai signifikansi yang digunakan untuk menerima atau menolak keputusan adalah $\alpha = 0,05$. Data terdistribusi normal jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$, sedangkan data tidak terdistribusi normal jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ [9]

C. Uji Reliabilitas

Persamaan yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah persamaan *alpha*, yaitu [10]:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (2)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians

σ_t^2 = varians total

Dalam penelitian ini dilakukan analisis data terhadap minat belajar siswa melalui penskoran angket pembelajaran daring dengan tabel penskoran seperti Tabel 2 dibawah ini.

TABEL 2. PENSKORAN ANGKET

Pernyataan	Skor				
	STS	TS	KS	S	SS
Positif	1	2	3	4	5
Negatif	5	4	3	2	1

Serta hasil skor angket pembelajaran daring dapat diklasifikasikan seperti tabel 3 dibawah ini.

TABEL 3. KLASIFIKASI PEMBELAJARAN DARING

No	Interval	Keterangan
1	68 - 80	Sangat Baik
2	55 - 67	Baik
3	42 - 54	Cukup Baik
4	29 - 41	Kurang Baik
5	16 - 28	Tidak Baik

Di sisi lain, hasil belajar siswa dianalisis dengan menguji tingkat penyelesaian belajar siswa selama pembelajaran daring. Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika ketuntasan suatu kelas mencapai 85%. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{\text{Jumlah Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\% \quad (11)$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Angket divalidasi oleh 2 orang validator. Hasil perhitungan uji validitas ditampilkan pada tabel 4.

TABEL 4. VALIDASI ANGKET

No	Validator	Skor	Valid (%)	Kategori
1	Validator 1	55	85%	Valid
2	Validator 2	65	89%	Valid
	Rata-rata	56,5	87%	Valid

Berdasarkan hasil validasi, perolehan skor rata-rata 56,5, dengan persentase kevalidan sebesar 87%. Instrument yang digunakan untuk penelitian ini telah direvisi berdasarkan saran validator dan dapat disimpulkan angket evaluasi pembelajaran daring telah layak untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

B. Uji Normalitas

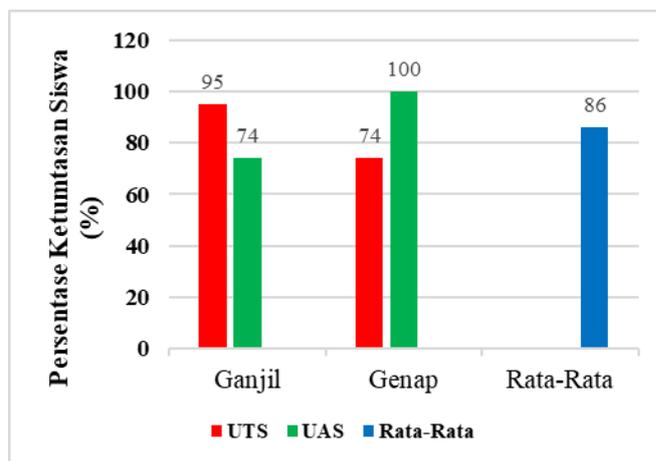
Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan nilai signifikansi probabilitas 0,2 angket evaluasi pembelajaran online. Jika angka ini lebih besar dari nilai signifikansi digunakan *margin of error* = 0,05. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal

C. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas ini menggunakan SPSS 16.00 dengan teknik *Alpha Cronbach's*. Hasil pengujian nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,845. Hasil ini lebih besar dari 0,6, maka sebagai dasar pengambilan keputusan yang sudah dijelaskan sebelumnya, dalam uji *reliable* pada angket evaluasi pembelajaran daring semua item pernyataan angket adalah reliabel atau konsisten.

D. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini adalah empat kali ujian, yaitu UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester) pada semester ganjil dan genap. Berikut ini ditampilkan hasil tingkat ketuntasan nilai siswa pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika semester genap 2020/2021 pada Gambar 1.



Gambar. 1. Hasil persentasi ketuntasan belajar siswa

E. Hasil Data Pengisian Angket

Jumlah siswa dalam sampel penelitian ini sebanyak 19 orang. Berikut ini pada tabel 6 ditampilkan data responden yang sudah didapatkan dari angket yang sudah disebar menggunakan *google form*.

TABEL 6. DATA JAWABAN RESPONDEN

Subjek	Skor Minat Belajar Siswa	Skor Pembelajaran Daring
1	45	58
2	46	52
3	42	61
4	46	48
5	45	60
6	42	56
7	48	61
8	44	61
9	52	57
10	42	52
11	52	45
12	45	61
13	37	53
14	42	61
15	46	48
16	45	45
17	44	61
18	41	55
19	45	58
Rata-Rata	44,68	55,42

Pada tabel diatas didapatkan rata-rata skor untuk minat belajar sebesar 44,68 dan rata-rata skor untuk indikator proses pembelajaran daring sebesar 55,42. kedua nilai yang sudah didapatkan pada tabel diatas dapat diklasifikasikan kedalam kategori tinggi untuk minat belajar siswa dan kategori baik untuk proses pembelajaran.

F. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan pada tabel 6, *mean* skor untuk minat belajar yaitu sebesar 44,68. Angka ini menunjukkan minat belajar siswa selama pembelajaran daring berlangsung masuk kepada kategori tinggi walau tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka. Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang sudah didapatkan, sebagian besar siswa selama proses pembelajaran daring ditengah pandemi Covid-19 memiliki minat belajar yang tinggi ditengah memiliki minat belajar yang tinggi.

Untuk mengukur minat belajar siswa, peneliti menggunakan 4 indikator sebagai acuan, yaitu perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, serta perhatian. Sebagian besar siswa memiliki keinginan untuk mengikuti pembelajaran daring dan sebagian besar siswa juga melakukan jadwal belajar sesuai dengan jam pelajaran mereka meskipun dalam masa wabah Covid-19. Ini menunjukkan siswa memiliki perasaan yang senang dengan pembelajaran daring yang ada. Berdasarkan data penelitian, sebagian besar siswa juga menunjukkan keterlibatannya selama pembelajaran daring berlangsung.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran, minat belajar menjadi bagian terpenting untuk proses pembelajaran baik itu secara daring atau secara tatap muka. Maka dari itu penting rasanya untuk menimbulkan minat belajar siswa. Berdasarkan data yang sudah didapatkan, masih terdapat siswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Maka dari itu ini harus menjadi perhatian bagi tenaga pengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa. Banyak hal yang bisa dilakukan, dari menggunakan media pembelajaran yang menarik hingga menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Semua ini dilakukan agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan pada tabel 6, *mean* skor untuk minat belajar yaitu sebesar 55,42. Angka ini menunjukkan proses pembelajaran daring yang sudah dilaksanakan baik. Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang sudah didapatkan, pembelajaran daring pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Semester Ganjil-Genap 2020/2021 sebagian besar siswa menyatakan baik.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian siswa lebih semangat dengan belajar tatap muka dibandingkan belajar daring. Ini bisa saja terjadi karna adanya keterbatasan internet yang dirasakan siswa sangat mengganggu ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari peneliti sebelumnya dimana keterbatasan internet yang dirasakan siswa masuk kedalam kategori tidak baik sebesar 55% [12]. Ditambah dengan kegiatan eksperimen yang terhambat karna adanya pemberlakuan *social distancing*. Sebagian siswa juga berpendapat bahwa pembelajaran daring membutuhkan biaya yang lebih contohnya untuk membeli paket internet. Pemberian tugas yang terlalu banyak saat pembelajaran daring dibandingkan pembelajaran tatap muka juga memberikan respon yang kurang baik dari siswa. Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dimana siswa merasa tertekan dengan tugas yang banyak [13]. Kemudian dari hasil angket yang disebar, banyak siswa yang menambah materinya secara *personal* dengan mencari di internet dan sumber-sumber lainnya. Hal ini sama dengan hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya dimana siswa tidak tergantung pada referensi yang digunakan guru saja namun siswa juga

aktif mencari materi dari berbagai sumber belajar yang tersedia di internet. lebih aktif mencari materi dari berbagai sumber belajar yang tersedia di internet dan tidak tergantung pada referensi yang digunakan oleh guru saja [14][15].

Dari beberapa hal yang sudah dipaparkan maka perlu rasanya bagi para guru untuk memiliki kreativitas dalam mengajar agar siswa bisa menjadi paham akan materi yang disampaikan guru. Hal ini sama dengan hasil penelitian lain Salah satu contohnya seperti rumus perhitungan. Karena biasanya siswa telah terbiasa dengan metode ceramah, ketika diberikan materi yang sifatnya kompleks dan butuh penjelasan yang lebih mendalam, ini yang membuat siswa merasa sulit untuk memahami materinya [16]. Maka dari itu tenaga pengajar diharuskan menjadi guru yang kreatif, dimana bisa memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini sehingga bisa tercapainya tujuan pembelajaran

IV. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Semen Padang didapatkan hasil yang baik. Minat belajar siswa dikategori tinggi dan proses pembelajaran daring dikategori baik. Kedua hasil ini diperkuat dengan persentase ketuntasan nilai belajar siswa yang mencapai 86%. Maka dari data-data yang sudah didapat, kemudian diolah berdasarkan teori-teori yang ada, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pembelajaran daring untuk mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Semester Ganjil-Genap 2020/2021 di SMK Semen Padang terbilang sudah bagus.

REFERENSI

- [1] W. H Organization "Coronavirus Disease (COVID-2019) Situation Report". p.48, 2020.
- [2] Jagad Aditya. "Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta". Jurnal Basicedu. Vol 5. No 1. 2021.
- [3] Anung Ahadi. *Pengaruh Kebijakan Social Distancing Pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan di Indonesia*. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia. Vol 9. No 2. 2020.
- [4] F. Eliza, S. Suriyadi, and D. T. P. Yanto, "Peningkatan Kompetensi Psikomotor Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di SMKN 5 Padang : PDS Project," *INVOTEK J. Inov. Vokasional dan Teknol.*, vol. 19, no. 2, 2019.
- [5] Annisa, "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran secara Daring pada Belajar dari Rumah (BDR) jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)", Jurnal Basicedu. Vol 5. No 4. 2021.
- [6] Simatupang, Nova Irawati, Angleia Patricia. 2020. "Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana". Jurnal Dinamika Pendidikan, 13 (2). pp. 197-203. ISSN 2620 3952
- [7] Bambang Wisnu. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku Peserta Didik pada Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Pengukuran Skala Likert". Jurnal Teknologi Informasi ESIT Vol. XV. No 2. 2020
- [8] O. Candra and D. T. P. Yanto, "The Active Learning Strategy ' Everyone Is A Teacher Here ' To Improve Studet Learning Outcomes," *J. Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol. 4, no. 3, pp. 616-623, 2020.
- [9] B.Uno Hamzah. *Model Pembelajaran*, Jakarta; PT. Bumi Aksara. 2008.
- [10] Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2015.
- [11] Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta. 2000.
- [12] Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009

- [13] Agung, Purwoo. Panduan Penelitian PTK. Semarang : Unnes Press. 2001.
- [14] Andy Lely. "Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring (*Online*) Sekolah Dasar Selama Masa Pandemi Covid-19". Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Vol 6. No 1. Tahun 2021Hilna. 2020. "Analisis Proses Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19". Jurnal Basicedu. Vol 4. No 4. 2020
- [15] Jumardi. "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19". Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol 12. No 1. 2021
- [16] Yani. "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19". Jurnal Kependidikan. Vol 6. No 2. Tahun 2020